

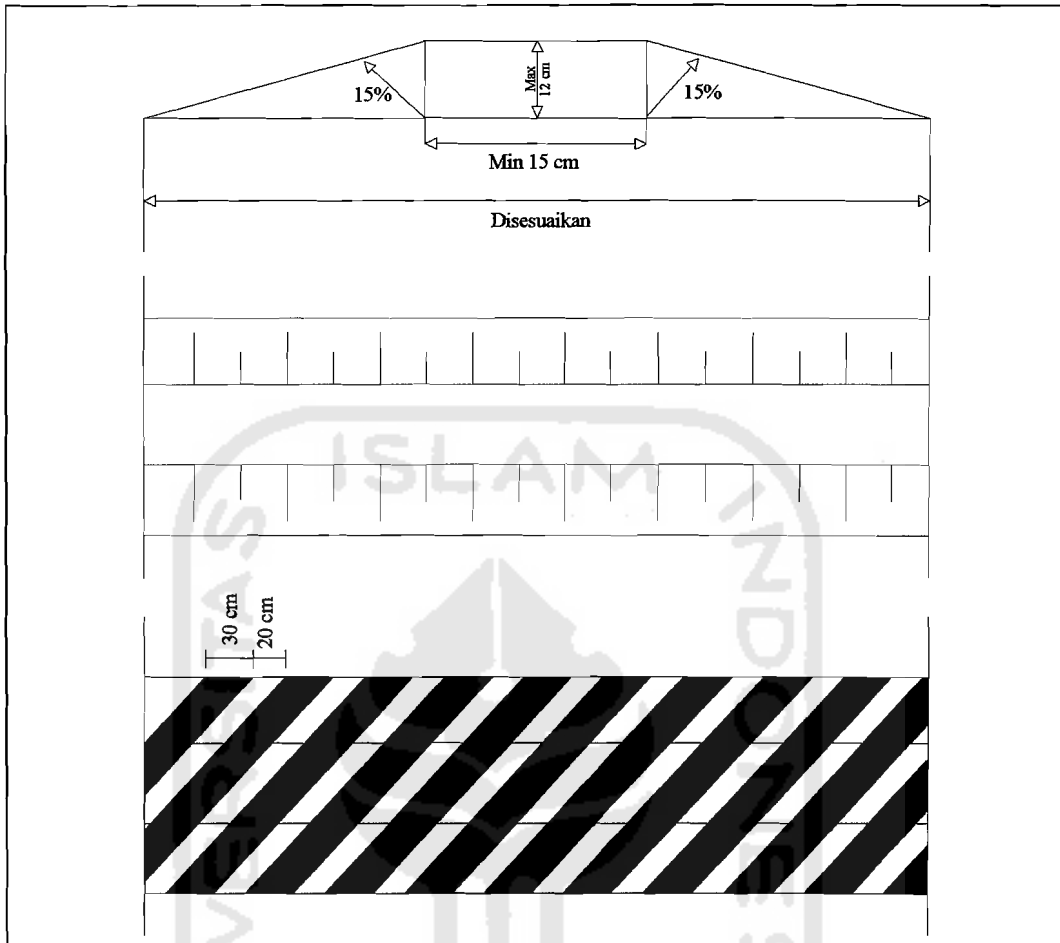
Dari gambar-gambar tersebut dapat diketahui ternyata sebelum persimpangan tidak ada rambu yang menunjukkan adanya persimpangan, selain itu tidak ada pula rambu batas kecepatan sehingga terkadang para pengendara sering memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi sehingga bisa menyebabkan pengendara hilang kendali dan akhirnya menimbulkan kecelakaan.

Pada lokasi ini juga sering ditemui kendaraan yang parkir dan berhenti di sembarang tempat sehingga mengganggu kendaraan yang akan lewat pada lokasi tersebut. Tidak hanya itu, banyak diantara pengendara kendaraan tidak memperhatikan keselamatan mereka contohnya saja banyak pengendara sepeda motor yang mengendarai kendaraannya melawan arus terutama bagi masyarakat sekitar yang ingin menuju pasar. Selain itu juga banyak pejalan kaki yang menyebrang di sembarang tempat meski sudah disediakan tempat penyebrangan. Hal lain yang perlu dibenahi adalah letak bangunan yang mengganggu sudut pandang bagi pengendara (lihat gambar 5.13)

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingginya jumlah kasus kecelakaan yang mengakibatkan korban baik korban jiwa, luka berat dan luka ringan pada lokasi ini diantaranya :

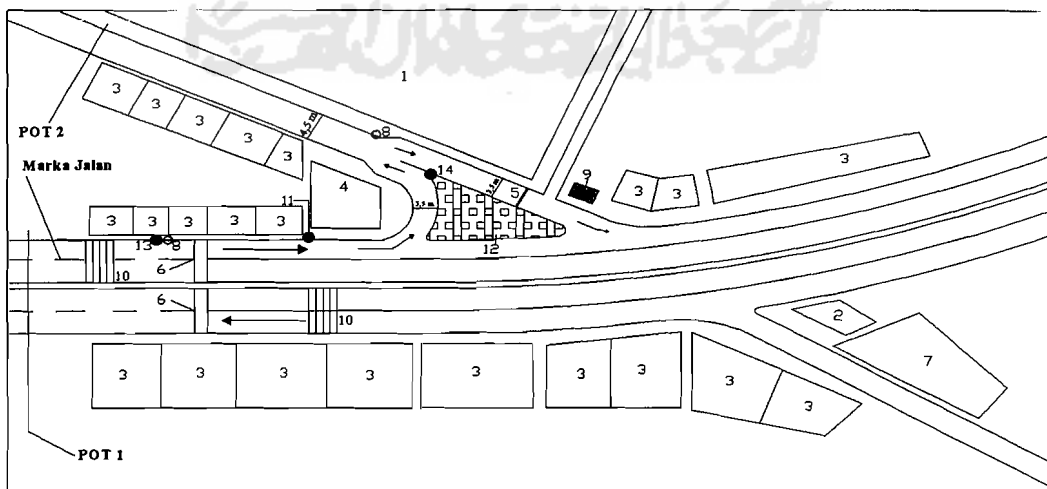
1. Sebelum persimpangan perlu dipasang rambu yang menandakan akan ada persimpangan.
2. Perlu juga dipasang rambu batas kecepatan, dilarang parkir, dan dilarang berhenti pada lokasi yang dianggap akan mengakibatkan penghalang bagi kendaraan yang akan lewat yaitu sepanjang 100m sebelum dan sesudah persimpangan.

3. Mengubah letak penyebrangan jalan yang terlalu dekat persimpangan agar lebih aman bagi pejalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor.
4. Sebisa mungkin bangunan yang menghalangi sudut pandang dibongkar agar tidak mengganggu
5. Pemasangan lampu lalu lintas yang menandakan harus hati-hati pada persimpangan tersebut.
6. Pemasangan alat pembatas kecepatan (lihat Gambar 5.20)
7. Pemasangan pita pengaduh pada jalan utama (arteri) untuk mengembalikan konsentrasi pengemudi agar dapat mengontrol kendaraannya.
8. Pembuatan kanal pada persimpangan agar memudahkan kendaraan yang akan memasuki jalan lokal secara lebih terarah dan aman (jalan menuju pasar Sepinggan)
9. Melihat perilaku masyarakat yang cenderung mengabaikan peraturan dan keselamatan untuk itu perlu didirikan pos penjagaan POI ANTAS pada lokasi sekitar persimpangan tersebut.



Gambar 5.20 Alat Pembatas Kecepatan

Untuk mengetahui lebih jelas penanganan yang dilakukan dapat dilihat dari sket lokasi berikut ini.



Gambar 5.21 Sket Situasi Lokasi 4 Setelah Penanganan DRK

Keterangan :

1. Pasar Sepinggan
2. Pos Ojek
3. Roko dan Kios
4. Lapangan Parkir
5. Alat Pembatas Kecepatan
6. Penyebrangan Jalan
7. Puskesmas
8. Lampu peringatan hati-hati
9. Pos Polisi
10. Pita Penggaduh
11. Rambu Dilarang Parkir
12. Kanal pada persimpangan
13. Rambu Peringatan Persimpangan
14. Rambu penunjuk arah

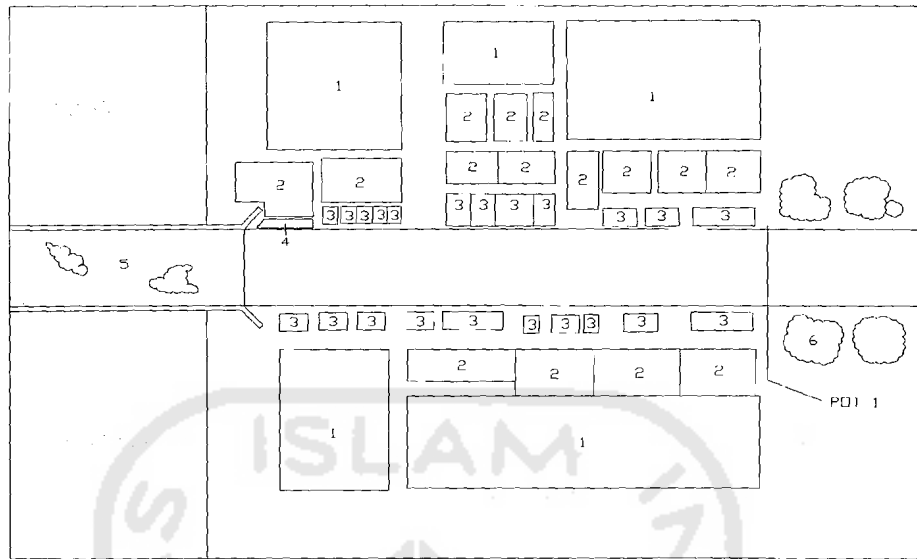
5.6.2. Analisis Lokasi *Black Spot* Pada Sta 21 + 852 s/d Sta 22+ 352 (Lokasi 6)



Gambar 5.22. Situasi Daerah Rawan Lokasi 6 Jembatan Manggar Besar

Pada lokasi 6 inilah merupakan lokasi yang mempunyai nilai **P** tertinggi ke 2 setelah lokasi 4. Pada lokasi ini pula telah terjadi sedikitnya 11 kasus kecelakaan pada jangka waktu lima tahun terakhir dari tahun 2001 hingga 2005 di mana telah memakan korban 6 korban meninggal, 6 luka berat dan 6 luka ringan.

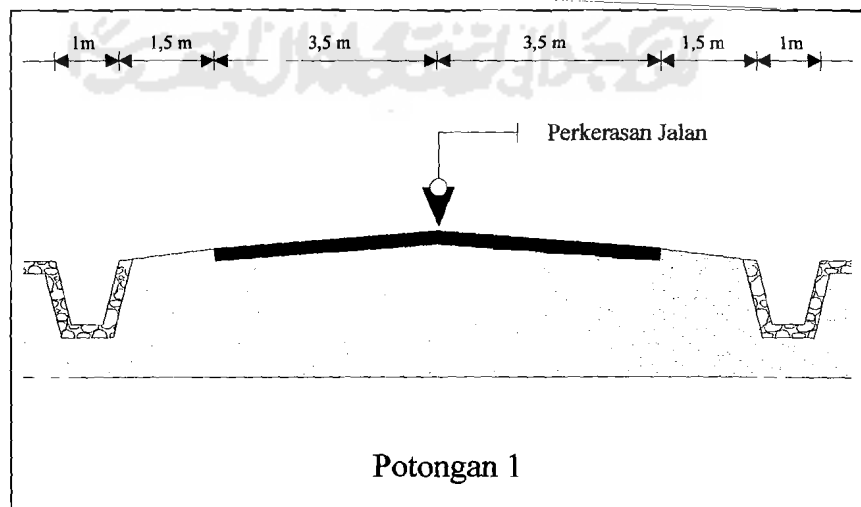
Secara geometris jalan pada lokasi ini merupakan jalan lurus dimana terdapat jembatan yang panjangnya mencapai 30m. Terdiri dari 2 jalur dan 2 lajur yang masing masing lajurnya mempunyai lebar 3,5 meter tanpa median jalan. Kondisi aspal jalan yang sudah kasar dan berlubang, serta marka jalan yang tidak napak lagi memperburuk jalan dilokasi ini, untuk lebih jelas dapat di lihat pada sket berikut :



Gambar 5.23. Sket Situasi Lokasi 6

Keterangan :

1. Komplek Pasar Manggar
2. Ruko dan Kios
3. Pedagang Kaki Lima
4. Pos Ojek
5. Jembatan
6. Pohon



Gambar 5.24 Sket Potongan Tampang Jalan Lokasi 6

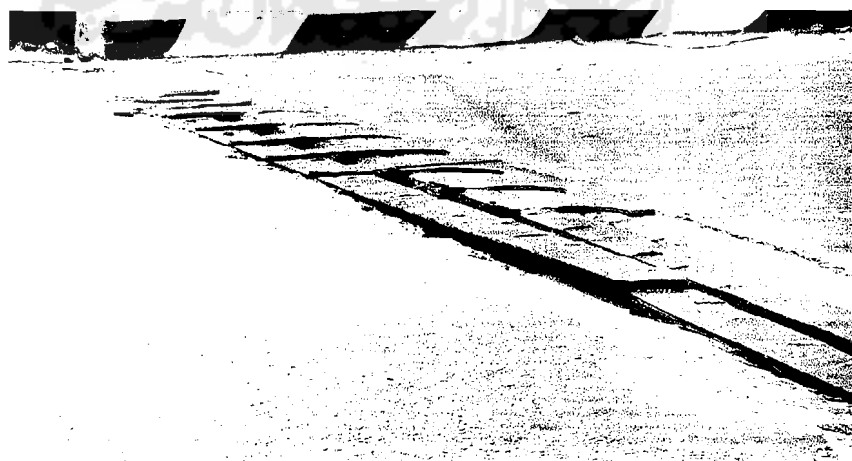
Untuk mengetahui situasi dan kondisi jalan di lokasi ini dapat dilihat pada gambar-gambar berikut :



Gambar 5.25 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.26 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.27 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.28 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.29 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.30 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.31 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6



Gambar 5.32 Situasi Daerah Rawan Lokasi 6

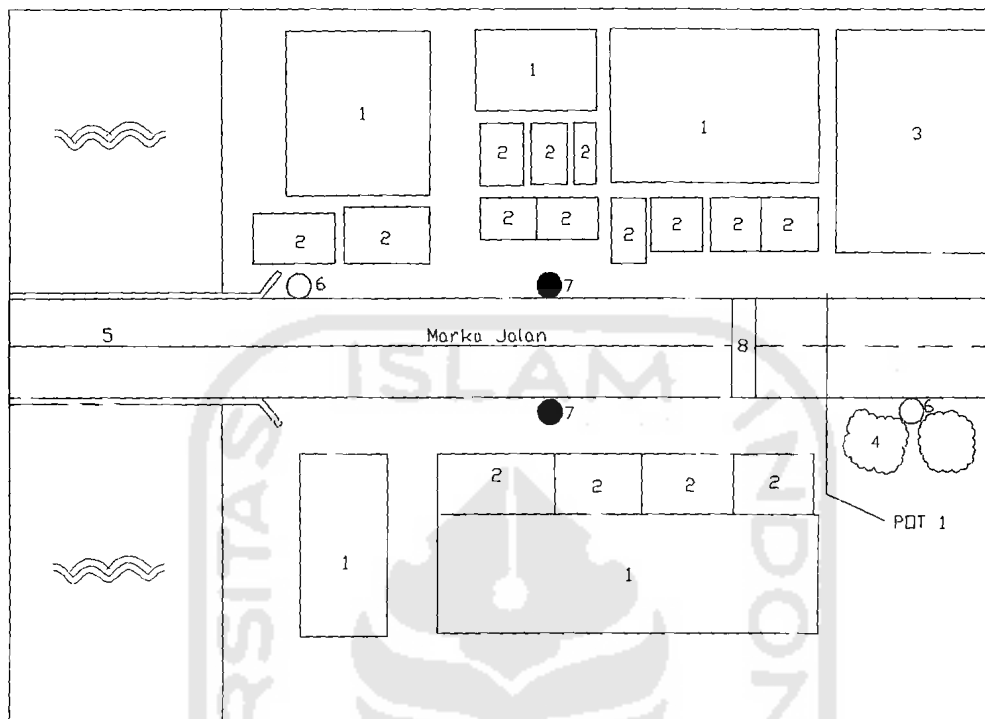
Lokasi ini merupakan lokasi yang mempunyai tingkat kepadatan yang relatif tinggi di banding dengan lokasi-lokasi lainnya, mengingat terdapat pasar tradisional di samping kiri dan kanan jalan. Bahkan pada jam-jam sibuk terutama pagi hari dimana kendaraan yang akan melewati jalan ini terhambat dengan banyaknya masyarakat yang hilir mudik didalam aktifitasnya. Setelah dilakukan pengamatan di lapangan ternyata di lokasi ini terdapat bagian dari komponen jalan tidak digunakan sebagaimana mestinya, misalkan saja bahu jalan yang berubah fungsi menjadi tempat berjualan atau berdirinya lapak-lapak pedagang kaki lima

belum lagi jika ada kendaraan yang parkir dan berhenti di badan jalan, hal ini sangat mengganggu para pengguna jalan lainnya yang ingin melewati lokasi tersebut. Selain itu banyak pejalan kaki yang berjalan dan menyebrang di sembarang tempat hal tersebut terjadi dikarenakan tidak tersedianya trotoar dan tempat penyebrangan.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingginya jumlah kasus kecelakaan yang mengakibatkan korban baik korban jiwa, luka berat dan luka ringan pada lokasi ini diantaranya :

- a. Untuk menangani kondisi jalan yang berlubang, perlu dilakukan pengaspalan ulang sehingga tak nampak lagi jalan yang berlubang.
- b. Perlu diadakan pengecatan ulang marka yang sudah tidak nampak lagi.
- c. Pengembalian fungsi bahu jalan sebagai mana mestinya bisa saja sebagai trotoar dan bukan tempat berdirinya lapak-lapak pedagang kaki lima.
- d. Memasang rambu dilarang parkir dan berhati-hati, agar tak terjadi kemacetan disepanjang jalan yang di kanan kirinya terdapat pasar.
- e. Membuat tempat khusus untuk parkir kendaraan pengunjung pasar sehingga tidak ada lagi kendaraan yang parkir di sembarang tempat.
- f. Membuat penyebrangan jalan agar tak ada lagi pejalan kaki yang menyebrang di sembarang tempat.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada sket berikut ini :



Gambar 5.33. Sket Situasi Lokasi 6 Setelah Penanganan DRK

Keterangan :

1. Komplek Pasar Manggar
2. Ruko dan Kios
3. Lapangan Parkir
4. Pohon
5. Jembatan
6. Rambu Tanda Hati-Hati
7. Rambu Tanda Dilarang Parkir
8. Penyebrangan Jalan

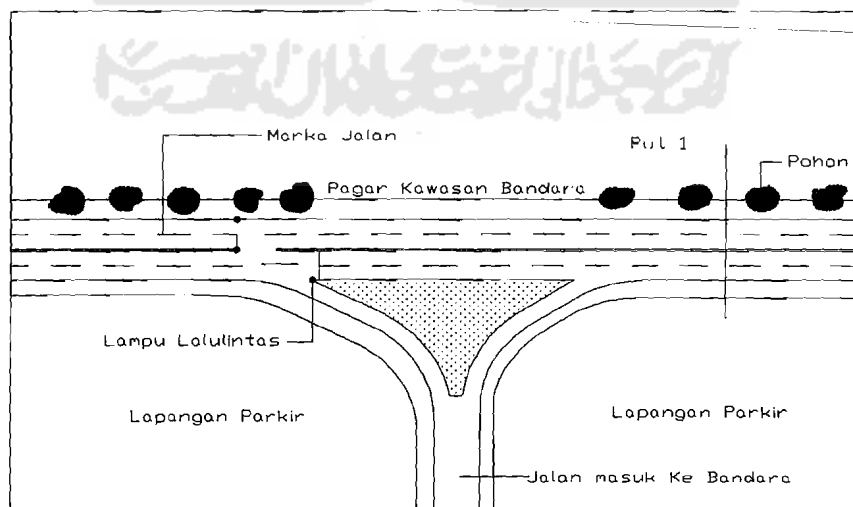
5.6.3. Analisis Lokasi *Black Spot* Pada Sta 8 + 628 s/d Sta 9 + 128 (Lokasi 3)



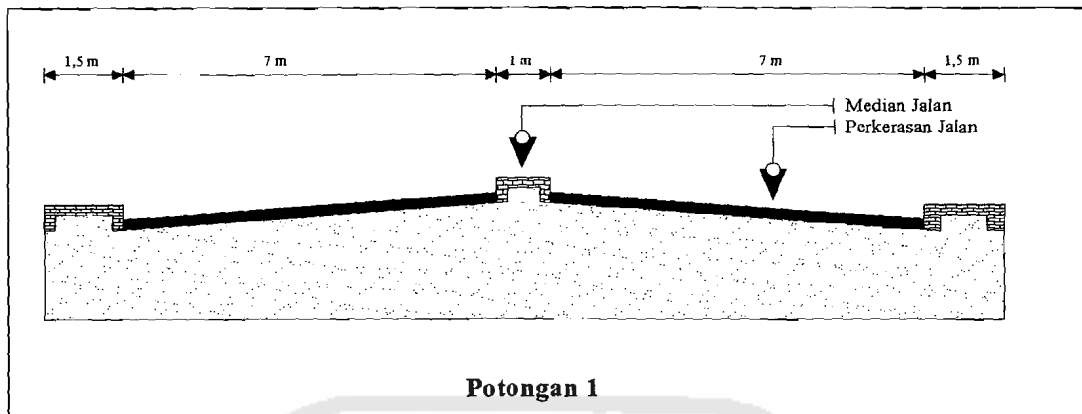
Gambar 5.34 Situasi Daerah Rawan Lokasi 3 Depan Bandara Sepinggan

Pada lokasi 3 inilah merupakan lokasi yang mempunyai nilai *P* tertinggi ke 3. Dilokasi ini pula telah terjadi sedikitnya 8 kasus kecelakaan pada jangka waktu lima tahun terakhir dari tahun 2001 hingga 2005 dimana telah memakan korban 4 korban meninggal, 2 luka berat dan 3 luka ringan.

Secara geometris jalan pada lokasi ini merupakan jalan lurus. Terdiri dari 2 jalur dan 4 lajur yang dipisahkan dengan median jalan.. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada sket berikut :



Gambar 5.35 Sket Situasi lokasi 3



Gambar 5.36 Sket Potongan Tampang Jalan lokasi 3

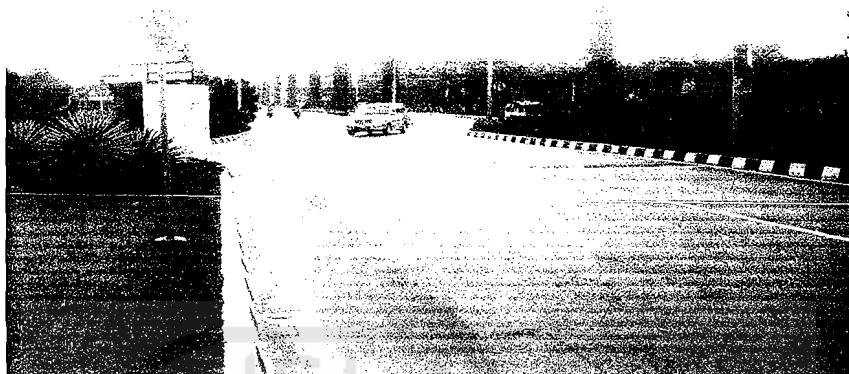
Untuk mengetahui situasi dan kondisi jalan di lokasi ini dapat dilihat pada gambar-gambar berikut :



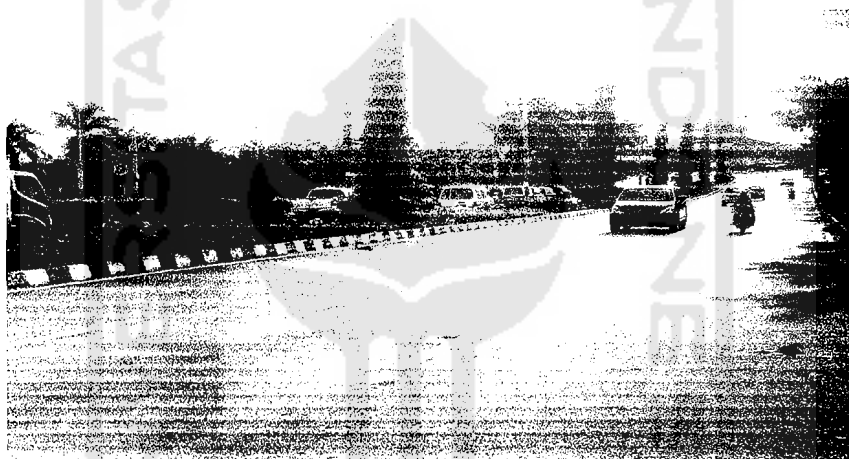
Gambar 5.37 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



Gambar 5.38 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



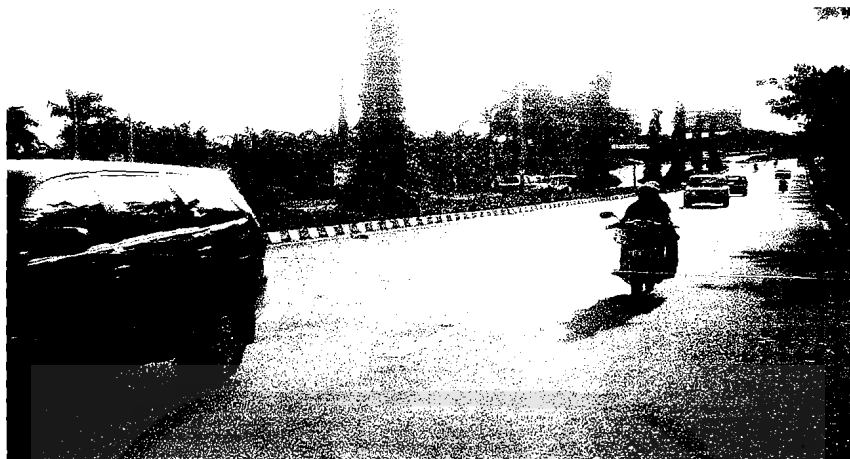
Gambar 5.39 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



Gambar 5.40 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



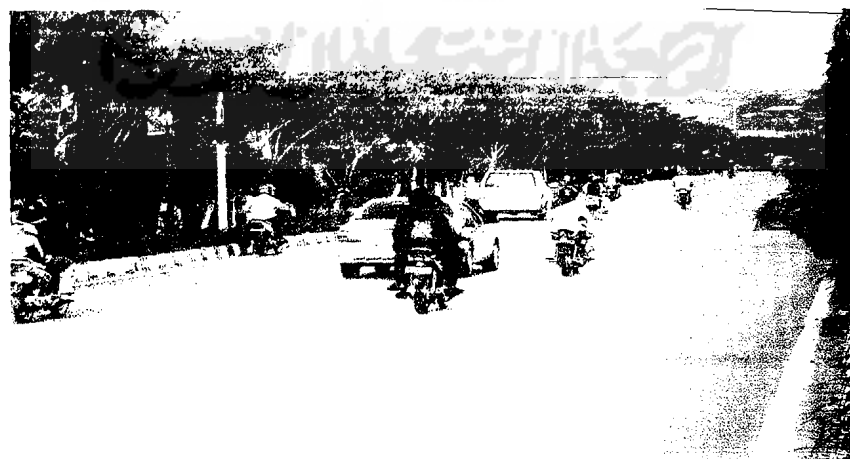
Gambar 5.41 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



Gambar 5.42 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



Gambar 5.43 Situasi Daerah Rawan lokasi 3



Gambar 5.44 Situasi Daerah Rawan lokasi 3

Dari hasil pengamatan di lapangan, pada lokasi ini fasilitas jalan yang ada sudah cukup memadai hanya saja perlu ditambahkan beberapa rambu yang berfungsi mengontrol kecepatan mengingat pada lokasi ini kecepatan kendaraan yang relatif tinggi. Dari segi disiplin pengendara kendaraan terbilang masih rendah ini ditandai dengan masih ada kendaraan yang berhenti di sembarang tempat meski sudah ada rambu larangan untuk berhenti. Selain itu meski ruas ini sudah merupakan daerah tertib lalulintas namun masih saja ada pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm.

Dari permasalahan di atas perlu dilakukan upaya-upaya antisipasi agar kasus kecelakaan di lokasi ini berkurang, diantaranya :

1. Penambahan rambu dilarang berhenti, hati-hati, dan rambu yang bertuliskan "Kurangi Kecepatan" mengingat kecepatan pada lokasi ini relatif tinggi.
2. Bila perlu dibuat Pita Penggaduh untuk mengembalikan konsentrasi pengemudi agar dapat mengontrol kendaraannya.
3. Perlu dilakukan razia rutin yang berfungsi mengontrol kedisiplinan pengendara kendaraan dalam mematuhi peraturan yang sudah ada. Karena pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dimungkinkan dapat menjadi pemicu terjadinya kecelakaan.